

BAB V
PENUTUP
A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, hipotesis pada penelitian ini diterima dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran karakteristik responden di RSUD Panembahan Senopati Bantul sebagian besar berpendidikan SMA sebanyak 55,4% dan berusia 20-35 tahun sebanyak 82,1% .
2. Gambaran frekuensi pemeriksaan kehamilan ibu post partum di RSUD Panembahan Senopati Bantul sebagian besar diatas 4 kali kunjungan sebanyak 85,7%
3. Anemia ringan pada ibu post partum di RSUD Panembahan Senopati Bantul sebagian besar terjadi pada ibu yang melakukan pemeriksaan kehamilan dengan katagori optimal yaitu 6-9 kali sebanyak 51,8%.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara frekuensi pemeriksaan kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu post partum di RSUD Panembahan Senopati Bantul dengan nilai kendal tau sebesar 0,0261 dan nilai probablilitas (*p-value*) sebesar 0,035. Hal ini jika dibandingkan dengan standar normal kemaknaan $\alpha = 0,05$ dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ditolak, yang berarti secara statistik terdapat hubungan yang signifikan antara frekuensi pemeriksaan kehamilan dengan anemia post partum serta tingkat keeratan hubungan rendah dengan nilai *contingency coefficient* sebesar 0,300.

B. Saran

1. Bagi Ibu hamil

Aktif dalam mencari informasi tentang pencegahan anemia pada kehamilan dan pada masa post partum sehingga dapat menjaga asupan nutrisi yang mengandung zat besi pada saat kehamilan dan dapat mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil, dan post partum.

2. Bagi Bidan dan Perawat RSUD Panembahan Senopati Bantul

Bidan maupun perawat yang bertugas di poliklinik kandungan memberikan promosi kesehatan bagi ibu hamil dan ibu post partum akan pentingnya melakukan pemeriksaan kehamilan rutin, konsumsi bahan makanan bergizi dan mengetahui tanda dan gejala anemia.

3. Bagi Peneliti lain

Dapat melanjutkan penelitian ini dengan mencari faktor-faktor yang mempengaruhi frekuensi pemeriksaan kehamilan terhadap anemia pada ibu postpartum.